

Penggunaan Aplikasi Perpustakaan Digital (Ipusnas) Sebagai Sumber Referensi Bagi Mahasiswa Semester Akhir Program Studi Perpustakaan Dan Sains Informasi Universitas Sari Mutiara Indonesia

Diana Maulida Zakiah^{1*}, Fithria Rizka Sirait², Maltus Hutagalung³, Febryna Priti Sirait⁴

^{1,2,4}Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia

³Program Studi Hukum, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia

* corresponding author

Artikel Informasi

Received : 18 Mei 2024
Revised : 26 Mei 2024
Available Online : 31 Mei 2024

Keyword

iPusnas, Reference Sources

Korespondensi

Phone :
Email : diana.zakiah22@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze how the use of the iPusnas application as a reference source for final students of the Library and Information Science Study Program, Sari Mutiara University, Indonesia. The research method used is qualitative, with observation data collection techniques, interviews, and literature studies. The informants are 10 people. The results of the study show that the use of the iPusnas application as a reference source for final students is quite optimal and can meet the information needs of its users with features that facilitate and the availability of quite diverse collections about various scientific fields.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini berdampak pada berbagai lini instansi, salah satunya yaitu perpustakaan. Perpustakaan terus mengalami perkembangan, yang semula konvensional, otomatisasi dan saat ini merambah menjadi perpustakaan digital. Pramudyo (2021) menjelaskan bahwa perpustakaan digital muncul awal tahun 1990-an, dan awalnya mengalami hambatan terkait sisi teknologi, kebijakan dan sosial. Terdapat beberapa jenis perpustakaan antara lain Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Perpustakaan Tinggi dan Perpustakaan Sekolah. Perpustakaan Nasional merupakan perpustakaan yang didirikan oleh Pemerintah yang memang bertugas dan bertanggungjawab di bidang perpustakaan. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI) menyimpan dan mengelola berbagai macam koleksi dan informasi agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka secara maksimal. Koleksi dan informasi yang dimiliki oleh Perpusnas RI dapat didayagunakan secara maksimal jika

pelayanan yang dilakukan oleh pihak perpustakaan juga dapat dengan mudah dijangkau oleh pemustaka. Salah satu inovasi layanan yang dilakukan oleh Perpusnas RI yakni perpustakaan digital dengan adanya aplikasi iPusnas, aplikasi ini sudah diluncurkan sejak tahun 2016. Aplikasi ini tidak hanya terbatas dapat didownload melalui PC (personal computer) dan atau laptop saja, namun juga mendukung perangkat iOS maupun android. Jumlah pengguna yang mendownload aplikasi ini pun semakin bertambah, hal ini sesuai yang disampaikan oleh Sunariyah (2021) bahwa setiap tahun jumlah yang mengunduh aplikasi semakin meningkat. Hingga saat ini, jumlah yang mengunduh pada sistem android berjumlah 1 juta lebih.

Aplikasi iPusnas merupakan aplikasi yang menyediakan berbagai fitur yang dapat digunakan bagi masyarakat umum maupun di kalangan akademik yaitu mahasiswa. Fitur-fitur tersebut diantaranya koleksi *ebook*, *epustaka*, *feed*, *rak buku virtual*, *ereader*, *kotak masuk* yang memungkinkan saling bertukar pesan antara sesama pengguna

aplikasi, aktivitas yang berguna untuk menginformasikan kepada pengguna bahwa buku yang sebelumnya masih dalam sistem antrian sudah dapat dipinjam.

Berbagai fitur tersebut tentunya menjadi daya tarik tersendiri, begitu juga bagi mahasiswa semester akhir. Mahasiswa semester akhir merupakan mahasiswa yang sedang dalam proses pengerjaan karya tugas akhir (skripsi). Tentunya mereka membutuhkan berbagai sumber yang dapat dijadikan sebagai acuan. Sumber referensi yang digunakan para mahasiswa dalam menyelesaikan karya tersebut, tidak boleh sembarangan agar tetap dapat diketahui kevalid-an informasinya. Mengingat aplikasi iPusnas merupakan aplikasi yang diluncurkan oleh Perpustakaan RI, maka tentu saja mahasiswa dapat memanfaatkan aplikasi ini untuk dijadikan sumber referensi.

Pada aplikasi iPusnas tersedia beraneka ragam koleksi, sosial, humaniora, politik, sejarah dan lain sebagainya. Termasuk koleksi tentang bidang perpustakaan dan informasi. Manajemen informasi perpustakaan, literasi, manajemen perpustakaan dan lain sebagainya. Koleksi-koleksi tersebut sangat bisa digunakan oleh Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi sebagai sumber referensi. Kendala yang ditemui diantaranya yaitu aplikasi iPusnas juga beberapa waktu mengalami kendala, seperti *bug*, selain itu juga, ketika proses pengguna membaca *ebook* kemudian ingin memberikan *bookmark* agar ketika ingin melanjutkan membaca lagi langsung mengetahui halaman berapa, namun tidak bisa dan pengguna harus membaca dari halaman pertama dan menandai secara manual.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penggunaan aplikasi iPusnas sebagai sumber referensi bagi mahasiswa akhir Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi. Analisis ini dilihat dari penerimaan aplikasi iPusnas dengan menggunakan teori Technology Accepted Model (TAM).

Terdapat penelitian sebelumnya yang juga memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Putri & Dewi tahun 2020 dengan judul “Analisis Penerimaan Aplikasi iSalatiga untuk Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Salatiga”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Aplikasi iSalatiga mempermudah penggunaannya dalam melakukan kegiatan sehari-hari terutama dalam media edukasi pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan studi pustaka. Wawancara dilakukan pada 10 orang mahasiswa akhir, teknik pemilihan informan dengan teknik *purposive sampling*, karena dalam pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria tersebut adalah mahasiswa akhir dan yang memiliki dan pernah menggunakan aplikasi iPusnas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi iPusnas merupakan aplikasi perpustakaan digital yang diluncurkan oleh Perpustakaan RI sejak tahun 2016, yang merupakan hasil kerjasama dengan aksaramaya. Berbagai fitur terdapat pada aplikasi iPusnas yang tidak lain bertujuan agar semakin memudahkan dan memberikan kepuasan kepada penggunaannya. Penelitian ini menganalisis penggunaan aplikasi iPusnas sebagai sumber referensi bagi mahasiswa akhir dengan menggunakan model TAM. Terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi yakni *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan).

Perceived Usefulness (Persepsi kegunaan)

Berdasarkan hasil wawancara pada 10 orang informan tentang penggunaan aplikasi iPusnas sebagai sumber referensi dapat diketahui bahwa

Pada aspek efektivitas teknologi, mayoritas informan menyatakan bahwa aplikasi iPusnas sangat efektif dalam pencarian dan penemuan informasi yang dapat dijadikan sumber referensi mereka terutama dalam menyusun karya tugas akhir atau skripsi. Aplikasi iPusnas sangat berguna bagi mahasiswa akhir dalam menemukan koleksi yang dibutuhkan. Pada aspek keuntungan teknologi beberapa informan menyatakan bahwa dalam penggunaan aplikasi iPusnas cukup didownload pada laptop dan atau gadget mereka, sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar dalam penggunaannya. Ketika aplikasi sudah ada di perangkat mereka, maka mahasiswa cukup mendownload koleksi yang dibutuhkan, sehingga koleksi *ebook* tersebut tetap bisa diakses walaupun pengguna dalam keadaan tidak terhubung internet, hal ini sangat menguntungkan karena tanpa mengeluarkan biaya yang tinggi sudah dapat memanfaatkan secara maksimal. Pada aplikasi iPusnas, pengguna juga dapat melihat gambar dari setiap koleksi *ebook* yang ada, dengan kualitas yang bagus sehingga dapat terbaca dengan baik.

Selanjutnya keterkaitan teknologi dengan tugas, beberapa mahasiswa menyatakan bahwa aplikasi iPusnas dapat mempercepat penyelesaian tugas mereka dalam hal ini menemukan sumber referensi untuk dijadikan acuan, mahasiswa menyatakan bahwa tanpa perlu mereka mendatangi perpustakaan, mereka sudah dapat dengan cepat menemukan sumber rujukan yang dibutuhkan. Namun, beberapa mahasiswa juga menjelaskan bahwa koleksi *ebook* yang dimiliki iPusnas sudah lumayan cukup ketersediaannya, namun mereka berharap koleksinya dapat ditambah terutama yang berkaitan dengan bidang perpustakaan dan sains informasi.

Relevansi teknologi, aplikasi iPusnas memiliki koleksi *ebook* yang bisa dikatakan cukup relevan dengan kebutuhan mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains

Informasi, karena di dalam aplikasi iPusnas terdapat beraneka ragam koleksi dari berbagai latar belakang termasuk tentang perpustakaan, namun jumlahnya saja yang dirasa masih bisa ditambahkan lagi, agar semakin banyak.

Perceived ease of use (persepsi kemudahan penggunaan)

Perceived ease of use (persepsi kemudahan penggunaan) berkaitan dengan bagaimana persepsi individu tentang sejauh mana teknologi mudah digunakan. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat diketahui bahwa:

Aspek pertama tentang kemudahan belajar, lebih banyak mahasiswa yang menjadi informan menyatakan bahwa aplikasi iPusnas sangat mudah dipelajari ketika awal penggunaannya, mahasiswa bahkan tidak perlu melihat atau membaca panduan penggunaan aplikasi ini. Namun, ada mahasiswa yang juga merasa kesulitan karena tampilan iPusnas yang membingungkan, ketika pertama kali digunakan. Selanjutnya terkait kemudahan penggunaan, tentu hal ini juga berkaitan dengan pemaparan atau jawaban dari mahasiswa yang mayoritas merasa bahwa navigasi yang dimiliki iPusnas mudah digunakan, mereka bisa mengeksplor berbagai menu yang ada di aplikasi iPusnas, terlebih ketika menggunakan gawai. Namun, tentu saja masih ada *bug* sistem pada aplikasi ini, ketika sudah diklik download namun terkadang koleksi *ebook* tersebut belum terdownload, selain itu terkait fitur bookmark, terkadang tidak berfungsi dengan baik, sehingga mahasiswa harus mengingat-ingat secara manual sudah sampai halaman berapa yang sudah dibaca. Padahal fitur bookmark ini sangat bermanfaat memberikan tanda halaman berapa yang terakhir dibaca, sehingga ketika ingin melanjutkan langsung saja dapat diketahui halaman mana yang harus dilanjutkan.

Berikutnya terkait ketersediaan teknis, pada aplikasi iPusnas sudah ada fitur untuk menghubungi pihak aplikasi iPusnas,

sehingga ketika pengguna merasa kesulitan maka bisa menghubungi. Beberapa mahasiswa menyatakan, sudah mengetahui adanya fitur tersebut, namun mereka belum pernah memanfaatkan fitur tersebut, karena belum ditemukan kendala yang berarti. Selanjutnya terkait ketersediaan sumber daya, mahasiswa dapat menggunakan baik ketika tersedia jaringan internet maupun tidak, dengan catatan mahasiswa dapat tetap mengakses jika koleksi *ebook* tersebut sudah didownload sebelumnya. Mahasiswa menyatakan hal ini sangat menguntungkan, karena tidak harus dituntut terhubung internet namun tetap bisa melakukan pencarian koleksi sebagai sumber referensi.

Penggunaan Aplikasi iPusnas sebagai Sumber Referensi Mahasiswa Akhir

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa dengan adanya aplikasi iPusnas ini, mahasiswa akhir dapat memanfaatkan secara maksimal berbagai koleksi yang tersedia. Mahasiswa tidak perlu datang secara fisik ke perpustakaan, mereka hanya cukup memiliki akses internet untuk bisa melakukan penelusuran informasi yang bisa memenuhi kebutuhannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Putri & Dewi (2020) bahwa dengan adanya aplikasi iSalatiga yang dikeluarkan oleh Perpustakaan dan Arsip Kota Salatiga dapat memudahkan penggunaannya dalam pencarian koleksi yang dibutuhkan. Aplikasi iSalatiga tersebut juga dalam artian sama dengan aplikasi iPusnas, karena memiliki kesamaan bentuk inovasi perpustakaan digital yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

Ketika pencarian koleksi *ebook* pada aplikasi iPusnas tidak ditemukan, mahasiswa dapat mencari alternatif dengan mencari menggunakan kata kunci yang lain, agar tetap dapat menghasilkan koleksi yang memang masih memiliki keterkaitan dengan kebutuhan informasinya. Sesama pengguna juga dapat saling memberikan komentar dan saran, sehingga mahasiswa pun dapat membaca

umpan balik tersebut untuk dijadikan alternatif pencariannya. Berbagai menu dan fitur yang dimiliki iPusnas banyak yang memberikan kemudahan, seperti kolaborasi, saling memberikan rekomendasi sesama pengguna, dan lain sebagainya. Namun, sebagaimana yang disampaikan oleh mahasiswa selaku informan, terkadang masih adanya *bug* atau *error* pada aplikasi iPusnas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa penggunaan aplikasi iPusnas sebagai sumber referensi bagi mahasiswa semester akhir Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi sudah cukup maksimal. Aplikasi ini juga memiliki banyak fitur yang membuat para penggunanya tertarik, selain itu koleksi yang dimiliki juga sudah cukup beranekaragam. Namun masih terdapat beberapa waktu adanya sistem yang *bug* ataupun *error*, sehingga pengguna harus merefresh agar dapat digunakan dengan baik.

Saran

Saran yang diberikan adalah bagi pihak pengembang iPusnas diharapkan dapat meminimalisir adanya sistem yang mengalami *bug*, agar penggunaan aplikasi iPusnas dapat semakin maksimal. Terutama pada fitur bookmark, yang cukup seringkali tidak dapat berfungsi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2023). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses dari <https://kbbi.web.id/>.

Prabowo, Thoriq Tri. (2013). Mengenal Perpustakaan Digital. Fihris, 8 (1), 103-113. Diakses dari

https://www.researchgate.net/publication/305722476_Mengenal_Perpustakaan_Digital.

Pramudyo, Gani Nur. (2021). Perpustakaan Digital: Latar Belakang, Definisi, Model dan Evolusinya. <https://www.ganipramudyo.web.id/2021/06/pengantar%20perpustakaan%20digital.html>. Diakses pada tanggal 29 Maret 2024.

Putri, Aghita Citra Rediza & Athanasia Octaviani Puspita Dewi. (2020). Analisis Penerimaan Aplikasi Isalatiga untuk Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Salatiga. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9 (1), 1-11.

Sunariyah. (2021). Pengguna iPusnas Perpustakaan Nasional Meroket Saat

Pandemik. <https://www.idntimes.com/news/in-donesia/jihad-akbar/pengguna-ipusnas-perpustakaan-nasional-meroket-saat-pandemik?page=all>. Diakses pada tanggal 02 April 2024.

Tedd, Lucy A. & Andrew Large. (2005). *Digital Libraries: Principles and Practices in a Global Environment*. Munich: K. G. Saur.

Wicaksono, Soetam Rizky. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Malang: Seribu Bintang.